

```

In [*]: #Trial_Program
#Aldi adalah putra dari seorang trainer yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN). Ayahnya diangkat satu bulan
#Lalu setelah 4 tahun NB di sana.

#Conditions: yang harus diinput 1.Guru, 2.PNS, 3.Uncertified
#Conclusions
Guru = True
PNS = True
Certified = False

#Display & Sistem Program Selector Calon Penerima Beasiswa Anak Guru
input("Jenis Pekerjaan: ")
if Guru == True:
    print("Anda dapat mengikuti seleksi beasiswa")
    input("Non/PNS: ")
    if PNS == True:
        print("Tidak terdapat program beasiswa full hingga lulus")
        input("Un/Certified: ")
        if Certified == True:
            print("Program beasiswa mentorship hingga lulus")
        else:
            print("Program beasiswa full 1 tahun & mentorship hingga lulus")
    else:
        print("Program beasiswa full & mentorship hingga lulus")
else:
    print("Anda tidak dapat mengikuti seleksi beasiswa")

Jenis Pekerjaan:

```

Gambar 1. Tampilan setelah usai menuliskan script (shift+Enter)

Kotak dan panah penghubung pada gambar (1) dibuat agar dapat memudahkan pembaca memahami alur program berjalan. Kotak kuning pertama (atas) menandai narasi dari keadaan yang dialami user (Aldi). Pada kotak kuning kedua (bawah) mengelompokkan hasil baca program setelah kondisi diinput ke dalam bahasa program.

Ketika yang diisikan pada kolom input pertama adalah Guru, maka di-script-kan `Guru = True`.

Ketika yang diisikan pada kolom input kedua adalah PNS, maka di-script-kan `PNS = True`.

Ketika yang diisikan pada kolom input ketiga adalah Uncertified, maka di-script-kan `Certified = False`.

Begitu pula jika kondisi user berubah, True artinya tepat kriteria dan False kondisi yang berseberangan.

Panah penghubung pada gambar (1) menunjukkan bahwa *command* input akan menunjukkan hasil yang masih perlu untuk ditindak (diisi). Kolom input pertama adalah kolom yang harus diisi dengan Jenis pekerjaan [orang tua].

```

print("Anda dapat mengikuti seleksi beasiswa")
input("Non/PNS: ")
if PNS == True:
    print("Tidak terdapat program beasiswa full hingga lulus")
    input("Un/Certified: ")
    if Certified == True:
        print("Program beasiswa mentorship hingga lulus")
    else:
        print("Program beasiswa full 1 tahun & mentorship hingga lulus")
else:
    print("Program beasiswa full & mentorship hingga lulus")
else:
    print("Anda tidak dapat mengikuti seleksi beasiswa")

Jenis Pekerjaan: Guru
Anda dapat mengikuti seleksi beasiswa
Non/PNS: PNS

```

Gambar 2. Tampilan layar setelah perintah kedua (Enter1)

Karena Guru adalah pekerjaan yang sesuai dengan kriteria, maka muncul berita di bawah kolom isian. Untuk memunculkan item, *function* yang dituliskan adalah `print`. Bersamaan

dengan munculnya berita hasil dari Enter1, muncul kolom isian kedua di bawahnya yang ditunjuk dengan tanda panah merah (untuk diisi konklusi kondisi kedua,).

```

print("Tidak terdapat program beasiswa full hingga lulus")
input("Un/Certified: ")
if Certified == True:
    print("Program beasiswa mentorship hingga lulus")
else:
    print("Program beasiswa full 1 tahun & mentorship hingga lulus")
else:
    print("Program beasiswa full & mentorship hingga lulus")
else:
    print("Anda tidak dapat mengikuti seleksi beasiswa")

Jenis Pekerjaan: Guru
Anda dapat mengikuti seleksi beasiswa
Non/PNS: PNS
Tidak terdapat program beasiswa full hingga lulus
Un/Certified: Uncertified
Program beasiswa full 1 tahun & mentorship hingga lulus
  
```

Gambar 3. Tampilan setelah selesai menjalankan program (Enter2)

Akhir dari jalannya program ini adalah menunjukkan hasil program yang dapat diikuti oleh user. Dalam kondisi seperti yang tertera pada gambar (1) menunjukkan hasil bahwa Aldi dapat mengikuti seleksi di program beasiswa full 1 tahun & mentorship hingga lulus. Itulah jawaban dari program, apa program beasiswa yang pantas dan sesuai dengan data input Aldi.

Berikut penulis tambahkan diagram alur program ini dibuat, untuk menyaring calon peserta seleksi beasiswa anak guru sejak pengisian form:

